

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek/Subjek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Perusahaan Manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2015. Perusahaan Manufaktur yaitu perusahaan yang menjual produknya dimulai dari pembelian bahan baku, lalu proses pengolahan bahan baku sehingga perusahaan menghasilkan barang jadi.

B. Jenis Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data pada penelitian ini diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung, melainkan melalui media perantara. Sumber data yang diperoleh merupakan data sekunder yaitu angka atau data kuantitatif yang telah disajikan dalam laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan *audited* Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI dan *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)* periode 2012-2015, yang selanjutnya digunakan untuk menghitung rasio pada semua variabel yang terkait dalam penelitian ini. Serta sumber terkait lainnya yang berhubungan dengan likuiditas, *leverage*, profitabilitas, kepemilikan saham publik, umur perusahaan, ukuran perusahaan dan status perusahaan.

Pada penelitian ini diperoleh data periode 2012-2015, yang tujuannya untuk membedakan dan memperpanjang periode penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*, dimana pengambilan sampel ini pada setiap populasi tidak diberikan kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih kembali menjadi sampel. Teknik yang termasuk dalam *Nonprobability Sampling* pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* yaitu Teknik penentuan sampel dengan kriteria ataupun pertimbangan tertentu oleh peneliti, jadi sampel tersebut harus memenuhi syarat (Sugiyono, 2010).

Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan dengan kategori industry manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.
2. Melakukan publikasi laporan tahunan selama periode yang akan diamati (2012-2015) dan memiliki laporan keuangan dengan periode berakhir pada 31 desember.
3. Tidak terjadi *delisting* serta IPO selama periode yang diamati dalam perusahaan sampel.

4. Memiliki laporan tahunan lengkap digunakan untuk memperoleh data-data penelitian selama tahun 2012 sampai 2015 secara berturut-turut.
5. Perusahaan menggunakan mata uang rupiah, agar pengukuran pada setiap pengamatan sama.
6. Perusahaan memiliki laba positif.

D. Teknik Pengambilan Data

Pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode dokumentasi. Metode dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan data dengan melihat data laporan keuangan Perusahaan Manufaktur yang termasuk dalam kriteria sampel pada periode 2012-2015 dan diterbitkan serta dipublikasikan oleh *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)* dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang diperoleh dari situs resmi www.idx.co.id yang tersedia di Pojok BEI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, web resmi perusahaan, studi pustaka atau kajian literatur, artikel, jurnal dan sumber dari internet, serta data-data lain yang terkait dalam penelitian ini (Nabor dan Suardana, 2014).

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen atau variabel bebas (X) dan variabel dependen atau variabel terikat (Y). Terdapat 7 variabel independen atau variabel bebas (X) yaitu likuiditas, *leverage*, profitabilitas, kepemilikan saham, umur perusahaan, ukuran

2. Variabel Independen :

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel Independen adalah likuiditas, *leverage*, profitabilitas, kepemilikan saham, umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan status perusahaan.

a. Likuiditas

Variabel likuiditas merupakan tingkat perusahaan membayar kewajiban jangka pendek. Pada penelitian ini variabel likuiditas rasio lancar atau *current ratio* (Azaria dan Achyani, 2015). *Current Ratio* dihitung dengan cara:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. Leverage

Leverage menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Pada penelitian ini *Leverage* diukur menggunakan *Debt Equity Ratio* (Kartika dan Hersugondo, 2009). *DER* dihitung dengan cara:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menyediakan *reward* keuangan yang cukup untuk memberikan daya tarik dan menjaga pendanaan perusahaan. Pada variabel

profitabilitas diukur dengan cara menghitung laba setelah pajak dan total aktiva (Wardani, 2012).

$$PROFIT = \frac{EAT}{\text{Total Aktiva}}$$

d. Kepemilikan Saham Publik

Pada penelitian ini variabel kepemilikan saham publik diukur dengan melihat dari berapa besar saham yang dimiliki oleh publik atau masyarakat pada perusahaan *go publik* yang terdaftar di BEI dan ICMD yang juga telah menyatakan jumlah besarnya kepemilikan oleh publik. (Nugroho, 2011). Variabel ini dihitung dengan cara:

$$PUB = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki publik}}{\text{Total saham yang dikeluarkan}} \times 100\%$$

e. Umur Perusahaan

Umur perusahaan menunjukkan seberapa lama perusahaan mampu eksis dan bertahan menghadapi persaingan. Pada penelitian ini diukur dengan skala nominal dengan menghitung lamanya perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai dengan tahun pengambilan sampel yaitu 2015 dikurangi dengan tahun pertama kali perusahaan terdaftar (*first issue*) di BEI (Suta, 2012).

$$AGE = \text{tahun sampel} - \text{tahun } \textit{first issue}$$

f. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan seberapa besar kekayaan yang dimiliki perusahaan. Pada penelitian ini ukuran perusahaan

diukur dengan mentransformasikan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan ke dalam bentuk logaritma natural Hardiningsih (2008).

$$SIZE = \ln (\text{nilai buku total aktiva})$$

g. Status Perusahaan

Status perusahaan menunjukkan perbedaan kepemilikan modal asing dan dalam negeri. Pada penelitian ini status perusahaan diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dengan cara memberikan notasi 1 untuk perusahaan penanam modal asing (PMA) dan notasi 0 untuk perusahaan penanam modal dalam negeri (PMDN). Data mengenai status perusahaan diperoleh dari *Capital Market Directory* yang disusun oleh Bapepam Hardiningsih (2008) dan Azaria dan Achyani (2015) lalu dilihat pula pada informasi yang tersedia pada profil perusahaan.

F. Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan suatu data sehingga menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami. Uji statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai maksimum, minimum, dihasilkan rata-rata (*mean*), median, standar deviasi dari masing-masing variabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dilakukan pada analisis regresi linear berganda. Analisis regresi

mensyaratkan untuk dilakukan pengujian asumsi klasik, pengujian ini digunakan untuk memastikan terpenuhinya asumsi klasik guna menghindari adanya pembiasan. Uji asumsi klasik sendiri meliputi :

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk menentukan residual apakah berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov Z (1-Sample K-S)* untuk menguji normalitas data. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai sig > α (0,05) (Nazzarudin dan Basuki, 2016).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya terbebas dari multikolinieritas karena dapat mengakibatkan tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antara sesama variabel independen sama dengan nol. Kriteria model regresi tidak mengandung multikolinieritas jika nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,1 (Nazzarudin dan Basuki, 2016).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi terdapat penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi. Heteroskedastisitas terjadi jika terdapat ketidaksamaan varian dari untuk semua pengamatan pada

model regresi. Model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas jika nilai sig > 0,05 (Nazzarudin dan Basuki, 2016).

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu didalam suatu model regresi pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1. Autokorelasi menunjukkan korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (*time series*) atau ruang (*cross sectional*). Untuk mengetahui adanya autokorelasi digunakan uji Durbin-Watson (Uji DW). Kriteria pengujian menurut Santoso (2002) ada 3 yaitu:

- Nilai D-W dibawah -2, maka terindikasi ada autokorelasi positif
- Nilai D_W di antara -2 sampai + 2 maka tidak terjadi autokorelasi
- Nilai D_W di atas 2 berarti terindikasi ada autokorelasi negatif.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Regresi Linier Berganda (*Multiple Regression Analysis*), guna menguji pengaruh beberapa variabel independen secara bersama-sama terhadap satu variabel dependen. Persamaan regresinya dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{INDEX} = \alpha + \beta_1\text{LIKUID} + \beta_2\text{LEV} + \beta_3\text{PROFIT} + \beta_4\text{KSP} + \beta_5\text{KSP} + \beta_6\text{SIZE} + \beta_7\text{AGE} + \beta_8\text{STAT} + e$$

Keterangan:

INDEX: Kelengkapan pengungkapan laporan

α : *Konstanta*

$\beta_1 - \beta_5$: Koefisien regresi

LIKUID : Likuiditas

LEV : *Leverage*

PROFIT : Profitabilitas

KSP : Kepemilikan saham publik

AGE : Umur perusahaan

SIZE : Ukuran perusahaan

STAT : Status perusahaan

e : *error term*, secara normal terdistribusi antara rata-rata 0

a. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol sampai dengan satu. Nilai (R^2) yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Sebaliknya jika nilai (R^2) tinggi berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

b. Uji Nilai *t*

Uji *t* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini uji *t* digunakan untuk menguji likuiditas, *leverage*,

profitabilitas, kepemilikan saham publik, umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan status perusahaan terhadap variabel dependen kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Hipotesis diterima jika nilai $\text{sig} < \alpha (0,05)$ dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.

c. Uji Nilai F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas dalam model penelitian secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai $\text{sig } F$ dengan $\alpha (0,05)$. Jika $\text{sig } F < \alpha (0,05)$, maka variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.